

ABSTRAK

PERLINDUNGAN BAGI NASABAH/INVESTOR DALAM TRANSAKSI FOREX ONLINE TRADING PADA PERUSAHAAN PIALANG BERJANGKA

Trading Forex di Indonesia mulai sejak dekade 90-an. Investasi melalui *forex online trading* memiliki banyak kelebihan, karena transaksi bisa dilakukan selama 24 jam, dan modal awal yang diperlukan relative kecil dibandingkan bisnis lain dengan potensi penghasilan tak terbatas. *Forex online trading* termasuk *future trading*, merupakan investasi derivatif (turunan) dari produk investasi saham dan sejenisnya yang tergolong dalam perdagangan pada bursa berjangka yang diawali oleh perdagangan komoditi dan index. *Forex online trading* ini memiliki regulasi sendiri di Indonesia karena sudah bukan lagi menjadi jenis dalam investasi sekuritas yang mana regulasi dan pengawasannya dilakukan oleh badan tersendiri. Badan yang mengawasi kegiatan investasi *forex online trading* ini adalah: Badan Pengawas Perdagangan Berjangka dan Komoditi (Bappebti), Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), Jakarta Futures Exchange (JFX), Kliring Berjangka Indonesia (KBI).

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah, Bagaimana perlindungan bagi nasabah/investor dalam transaksi *forex online trading* pada perusahaan pialang berjangka?. Bagaimana akibat hukum apabila salah satu pihak melakukan wanprestasi dalam transaksi *forex online trading* pada perusahaan pialang berjangka?

Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah metode penelitian yuridis normatif yaitu penelitian hukum yang mempergunakan data sekunder yang dimulai dengan analisis terhadap permasalahan hukum baik yang berasal dari literature maupun perundang-undangan. dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut: Bertransaksi menggunakan online trading berarti melakukan jual dan beli, memasang order jual dan beli sendiri, menggunakan fitur *online trading* yang disediakan oleh sekuritas. Kelebihan bertransaksi menggunakan *online trading* ini adalah hemat waktu. Perlindungan hukum bagi nasabah/investor dalam transaksi *forex online trading* pada perusahaan pialang berjangka diatur dalam peraturan perundang-undangan, melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka dan Komoditi (Bappebti), dan melalui Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, serta melalui Undang-Undang ITE Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Penyelesaian perselisihan antara pihak investor dengan

pihak perusahaan Pialang Berjangka diselesaikan secara musyawarah, dan melalui mediasi, arbitrase, atau melalui pengadilan.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Investor, Forex Online Trading

ABSTRACT

PROTECTION FOR CUSTOMERS/INVESTORS ON ONLINE FOREX TRADING TRANSACTIONS IN FUTURES BROKERAGE COMPANY

Forex Trading in Indonesia started since the 90s. Investment through online forex trading has many advantages, because transactions can be carried out for 24 hours, and the initial capital required is relatively small compared to other business with unlimited income potential. Online forex trading, including futures trading, an investment derivatives (derivatives) of the shares of investment products and the like are classified in trading on futures exchanges initiated by the commodity trading and index. Online forex trading has its own regulations in Indonesia because it is no longer the kind of investment securities in which regulation and supervision is done by a separate entity. The body which oversees the investment activities of forex online trading are: Supervisory Board and the Commodity Futures Trading (Bappebti), Jakarta Futures Exchange (BBJ), Jakarta Futures Exchange (JFX), Indonesian Derivatives Clearing House (KBI).

Problems examined in this study is, How protection for customers/investors in online forex trading transactions in futures brokerage firm?. How can the legal consequences if one of the parties in default in online forex trading transactions in futures brokerage firm?

The method used in this thesis is a normative juridical research method that is legal research using secondary data begins with an analysis of the legal issues both from the literature as well as legislation. by using a qualitative approach in the data analysis.

Based on the results of this study showed the following results: Transaction using the online trading means doing the selling and buying, selling and buying orders attach themselves, using online features provided by securities trading. The advantages of using online trading transactions are